

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 mekemukakan bahwa manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3); Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. (Zuriah 2015, hlm. 7). Menurut Mudyahardjo dalam (Syaiful 2013, hlm. 3) Pendidikan ialah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Menurut Abdillah dalam (Aunurrahman, 2013, hlm. 35) belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku, baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan pembelajaran. Dalam teori konstruktivisme, Slavin dalam (Sofyan 2016, hlm. 111) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, siswa harus terlibat aktif dan siswa menjadi pusat kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas.

Pembelajaran hakikatnya merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik. (Rusman 2012, hlm. 93). Menurut (Annurrahman 2014, hlm. 11) proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi siswa agar dapat memahami kemampuan yang dimilikinya. Menurut Sanjaya dalam (Rusman, 2012 hlm. 95) menjelaskan bahwa : Mengajar dalam konteks

standar pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur keadaan, yaitu; menciptakan suasana yang baik seperti penataan kelas, penyediaan alat dan sumber pembelajaran, perkembangan media dan model pembelajaran dan hal-hal lain yang memungkinkan siswa betah dan merasa senang belajar.

Menurut Mutmainnah, dalam (Munandar 2018, hlm. 112) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Perubahan perilaku yang merupakan hasil belajar, diantaranya; berpikir, merasa, mengingat, memecahkan masalah, kreatif dan lain-lain. Menurut Oemar Hamalik dalam (Rusman, 2012, hlm. 123) Hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan persepsi dan perbaikan perilaku. Perubahan perilaku yang terjadi biasanya mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi di SMA Pasundan 2 Bandung, penggunaan media pembelajaran interaktif pada materi jaringan tumbuhan belum pernah digunakan. Kemudian melalui beberapa pertanyaan terhadap siswa, siswa menyatakan bahwa guru hanya melakukan ceramah, tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif.

Dalam memahami struktur jaringan tumbuhan diperlukan kemampuan menggambarkan dan memahami struktur jaringan tumbuhan yang dapat diperoleh dengan melalui pembelajaran dan praktikum di laboratorium. (Suprpto, 2012, hlm. 3).

Berdasarkan pemaparan tersebut, dalam membantu menggambarkan dan memahami struktur pada konsep jaringan tumbuhan di perlukan pembelajaran yang dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi, yang tidak hanya mengandalkan metode ceramah dari guru, dan apabila tidak melakukan praktikum karena berbagai hal, misal alat-alat paktikum yang kurang memadai untuk digunakan. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan pembelajaran yang dapat membantu dengan tidak hanya ceramah dan apabila tidak dapat melakukan paktikum, yang membuat siswa tidak bosan, tertarik dan aktif. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media

pembelajaran yang akan digunakan adalah media pembelajaran interaktif pada konsep jaringan tumbuhan dibuat dengan menggunakan software Adobe Flash Player 23.0.

Media pembelajaran ialah sebuah sarana atau alat dalam membantu menyampaikan informasi terkait pembelajaran ; membantu memperjelas materi yang akan disampaikan, mempermudah dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Kustandi, 2013, hlm. 8). Pembelajaran akan lebih dipahami dan dimengerti oleh peserta didik dengan adanya bantuan media pembelajaran. Media pembelajaran mendukung hasil dalam belajar siswa. Media pembelajaran membantu menciptakan proses belajar lebih menyenangkan, menarik, interaktif dan efektif. (Putra I.E, 2013, hlm. 20).

Media pembelajaran interaktif adalah perantara pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran serta didalamnya terjadi interaksi baik antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan media pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Hartono, 2015, hlm. 7).

Pembelajaran interaktif didukung oleh bahan ajar interaktif yang dijelaskan oleh Majid, 2007: 181 dalam (Hartono, 2015, hlm. 9) Salah satu bahan ajar interaktif yang dapat mendukung pembelajaran interaktif yaitu, media interaktif yang merupakan kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang oleh penggunaanya dimanipulasi untuk mengendalikan perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, yang berkaitan dengan media pembelajaran interaktif, media pembelajaran interaktif materi *Gymnospermae*, pada penelitian tersebut, berdasarkan hasil analisis pretest posttest terdapat nilai signifikansi yang baik bahwa media pembelajaran interaktif efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif biologi pada materi sistem pencernaan makanan, hasilnya menunjukkan secara signifikan siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Berdasarkan penelitian tersebut, salah satunya penggunaan media animasi pada materi sistem tubuh yang bersifat abstrak, belum ada penelitian penggunaan

media pembelajaran interaktif pada materi jaringan tumbuhan di SMA Pasundan 2 Bandung, meskipun materi jaringan tumbuhan tidak bersifat abstrak dan dapat dilihat, namun berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan sebelumnya, dibutuhkan bantuan media pembelajaran, agar siswa dapat memahami dengan mudah dari ciri-ciri, macam-macam, dan bentuk jaringan yang menyusun tumbuhan pada organ tumbuhan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Jaringan Tumbuhan”. Dengan menggunakan media pembelajaran Interaktif pada konsep jaringan tumbuhan bertujuan hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Konsep jaringan tumbuhan merupakan materi yang mikroskopis.
2. Penggunaan media pembelajaran interaktif belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Guru hanya menggunakan ceramah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : ”Apakah penggunaan media pembelajaran interaktif meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jaringan tumbuhan ?”

D. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih bisa fokus untuk dilakukan maka peneliti menggunakan batasan masalah hal ini digunakan agar membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar. Dalam penelitian ini akan dibatasi dalam hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini berlangsung pada siswa kelas XI IPA di SMA 2 PASUNDAN Bandung.
2. Konsep yang digunakan adalah 3.3. Menganalisis keterkaitan antara struktur sel pada jaringan tumbuhan dengan fungsi organ pada tumbuhan. Materi yang dimuat dalam media pembelajaran terdiri dari ; Organ tumbuhan, struktur jaringan tumbuhan dikotil dan monokotil.
3. Parameter yang diukur adalah hasil belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran interaktif pada konsep jaringan tumbuhan.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penelitian menargetkan 4 manfaat yaitu manfaat:

a. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian diharapkan siswa lebih mudah memahami materi yang di sampaikan pada konsep jaringan tumbuhan.

b. Bagi guru

Memberi gambaran untuk menggunakan media yang berbeda dari biasanya dalam menyampaikan materi dengan memanfaatkan teknologi.

c. Bagi sekolah

Agar dapat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran yang mendukung kemajuan proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas program sekolah dan kinerja guru.

d. Bagi peneliti

Selaku mahasiswa dengan jurusan pendidikan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan saat mengajar dan pengembangan, serta memberikan masukan dan informasi bagi peneliti yang lain yang masih berhubungan dengan masalah penelitian ini.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap variable dalam penelitian ini, serta untuk menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut :

Media pembelajaran interaktif ini digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jaringan tumbuhan. Media pembelajaran interaktif ini sebagai sarana atau alat dalam bentuk gambar menyerupai bentuk aslinya dan menarik yang digunakan pada penelitian ini, biasanya terdapat tampilan perpaduan dari audio, gambar (visual) dan juga tulisan yang dapat memperjelas macam, dan bentuk-bentuk dari jaringan tumbuhan dari berbagai organ tumbuhan.

H. Sistematika Skripsi

1. Pada bagian Bab I ini diawali dengan pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan terakhir sistematika skripsi.
2. Dibagian Bab II akan dibahas mengenai kajian teori yang sesuai dengan variable penelitian yang kemudian di rumuskan kerangka pemikiran.
3. Bab III mengenai metode penelitian. Di dalamnya di bahas mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.
4. Pada Bab IV di bahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang di dapat dengan hasil penelitian dan temuan penelitian serta pembahasan penelitian.
5. Bab V yaitu akhir dari sistematika skripsi yang akan membahas mengenai kesimpulan dan saran, daftar pustaka lampiran-lampiran serta riwayat hidup peneliti.